

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab penutup ini, penulis akan menjelaskan mengenai beberapa kesimpulan, dimana kesimpulan ini merupakan hasil akhir yang didapatkan ketika penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) di Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut mengenai keadaan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

#### **V.1. Kesimpulan**

Dari penjabaran diatas penulis dapat menyimpulkan setelah membuat laporan dan melaksanakan Pratek Kerja Lapangan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur tersebut dimana dalam proses pkl tersebut, penulis melakukan beberapa kegiatan kerja di perpustakaan, baik berupa interview, observasi, maupun praktek kerja secara langsung di setiap bagian perpustakaan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur, yaitu di bagian pengolahan dan di bagian pelayanan sirkulasi.

Maka dari itu dari kegiatan tersebut penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembuatan laporan PKL di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

### V.1.I Bagian Pengolahan

Dalam kegiatan bahan pustaka secara teoritis terbagi menjadi dua yaitu klasifikasi dan katalogisasi. Pengolahan klasifikasi dan katalogisasi perpustakaan, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur telah melakukan sesuai dengan standart system yang ditetapkan yaitu menggunakan alat bantu “Dewey Decimal Classification” 22 dalam penentuan nomor klasifikasi.

Pemberian nomor klas bertujuan untuk mengelompokkan setiap koleksi bahan pustaka yang mempunyai subyek yang sama atau yang berhubungan dalam suatu sistematika serta mempermudah atau mempercepat didalam proses temu kembali serta penempatan dokumen (bahan pustaka) yang dibutuhkan, baik oleh petugas perpustakaan maupun pengguna perpustakaan. Sedangkan untuk menentukan tajuk subyek, Badan Perpustakaan dan kearsipan Propinsi Jawa Timur menggunakan Daftar Tajuk Subyek Perpustakaan Nasional. Daftar tajuk subyek adalah suatu daftar yang dipakai oleh para pustakawan dan dokumentalis sebagai pedoman untuk menetapkan tajuk subyek dari karya-karya yang akan dibuatkan entri subyek.

Cara untuk mengentrikan data, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur menggunakan program yang bernama NCI program (*software*) *database* yang bernama NCI (Nuansa Ceria Informasi) Book Man 2.30. Untuk memudahkan proses pengentrian data, para pustakawan menggunakan konsep deskripsi katalog yang telah dibuat sebelumnya untuk mentransfer data ke dalam software tersebut. Sehingga dapat membuat pekerjaan menjadi lebih

mudah, cepat, dan tepat. Menurut penulis sarana dan prasarana disini masih kurang memadai dan kalau bisa kelengkapan komputer dan perlengkapannya perlu ditambah lagi, sehingga dapat mempercepat dan memudahkan pekerjaan para pegawai yang ada di pengolahan.

### **V.1.2. Bagian Pelayanan**

Pelayanan menjadi tolok ukur bagi para pemustaka untuk mencitrakan kenyamanan sebuah perpustakaan. Persepsi tersebut tidak dapat terbantahkan, karena pemustaka bersentuhan secara langsung dengan sistem pelayanan. Koleksi yang berkualitas tidak akan menjadi berharga apabila pelayanan pustakawan untuk para pemustaka tidak maksimal.

Layanan perpustakaan yang bergerak dalam jasa informasi dan ilmu pengetahuan, semakin dibutuhkan oleh pelanggan atau pemustaka sepanjang memiliki akses yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Kekuatan dan potensi yang dimaksud adalah sumber dan kekayaan yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur. Di bagian pelayanan terutama bagian koleksi disini masih banyak buku-buku yang masih berantakan dan tidak pada tempatnya, seharusnya dilakukan shelving 2x pada jam masuk kerja dan sebelum pulang kerja. dan juga pengamanan terhadap koleksi kurang, kalau bisa alat detektornya diaktifkan.

Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur menurut pengamatan penulis telah berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, walaupun masih banyak hal-hal yang masih perlu diperbaiki, sehingga dapat

berjalan lancar karena adanya kerja sama yang baik antar tiap-tiap unit kerja dalam Struktur Organisasi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur.

## **V.2. SARAN**

Sesuai dengan pengamatan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur.

Maka dalam hal ini penulis dapat memberikan beberapa saran yang nantinya dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan tersebut.

### **V.2.1. Saran Bagian Pengolahan**

- Perlu penguatan tenaga profesional Pustakawan yang ideal

Misal :

- Subid Pengolahan : Pustakawan Ahli 4 orang, Pustakawan Terampil 4 orang, (minimal)
- Subid Deposit: Pustakawan Ahli 3 orang, Pustakawan Terampil 3 orang, Non Pustakawan 3 orang, ini akan mempercepat pekerjaan yang ada di bagian pengolahan.
- Kelengkapan Komputer dan perlengkapannya perlu ditambah lagi, karena menurut penulis komputer yang ada disan masih kurang, dengan ditambahkan komputer nantinya bisa mempercepat dan memudahkan karyawan dalam memasukkan data dan juga pemustaka dalam menelusur buku.

- Seharusnya komputer yang ada dipengolahan sering dicek/diinstal supaya tidak sering eror, sehingga pada saat jam kerja berlangsung tidak terganggu dan dapat mempercepat pekerjaan.

### **V.2.2. Saran Bagian Pelayanan**

- Seharusnya nomor barcode tidak ditulis secara manual, tapi dapat dilakukan dengan alat secara otomatis, sehingga dapat mempercepat dan mempermudah pegawai dalam melakukan pekerjaan serta lebih efisien.
- Seharusnya diberi kereta dorong pada setiap ruang baca, sehingga memudahkan pemustaka dalam mengembalikan buku sehingga pemustaka tidak langsung mengembalikan buku pada rak buku.
- Sediakan rambu-rambu (keterangan) tentang cara penggunaan katalog online bagi pemustaka khususnya bagi pemustaka yang sudah lanjut usia dan yang tidak tahu akan komputer (gaptek), untuk memudahkan pemustaka yang tidak tahu cara menggunakan katalog online.
- Sediakan tempat aliran listrik yang nantinya dapat digunakan oleh pemustaka yang mau membawa laptop sendiri dan kalau bisa sediakan tempat Wifi Room, sehingga pemustaka senang untuk datang diperpustakaan dan memudahkan pemustaka yang ingin wifian